

BAB VI
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PERPUSTAKAAN UMUM

6.1. Konsep Pelayanan Perpustakaan

Kegiatan yang akan terjadi di perpustakaan umum adalah memberikan pelayanan berupa informasi dan juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang sehingga perpustakaan tidak hanya menjadi wahana edukatif tetapi juga bisa menjadi wahana hiburan atau rekreatif bagi masyarakat Yogyakarta. Berdasarkan data alokasi waktu pelayanan perpustakaan, maka pelayanan waktu kerja gedung perpustakaan umum :

- 🖨 Alokasi hari kerja : Senin – Minggu (tutup pada hari besar nasional dan agama)
- 🖨 Alokasi jam kerja : 08.00 – 22.00 WIB, hal tersebut untuk memberikan pelayanan yang maksimal pada pengunjung.
- 🖨 Staff pekerja : Dibagi atas 3 shift pergantian jam kerja
 - Shift 1 : 07.30 – 12.15 WIB
 - Shift 2 : 12.15 – 17.15 WIB
 - Shift 3 : 17.15 – 22.00 WIB

Pelayanan perpustakaan umum yang paling efisien adalah pada sistem campuran. Karena data-data tercetak umum yang dicari pengunjung perpustakaan dapat dibaca dan dipinjam untuk dibawa pulang, sedangkan data-data tercetak yang koleksinya terbatas dapat dibaca didalam gedung perpustakaan tetapi tidak boleh untuk dipinjam. Untuk data jenis kedua tersebut sebagian akan dipindah dalam bentuk digital, sehingga pengunjung perpustakaan

dapat memiliki salinan dari data-data yang koleksinya termasuk terbatas. Dengan sistem campuran ini, kebutuhan akan pengunjung dalam perpustakaan diharapkan dapat terpenuhi.

6.2. Konsep Program Kegiatan dan Karakter Pelaku Kegiatan

Program kegiatan dan karakter pelaku yang diwadahi didalam perpustakaan didasarkan pada pendekatan puisi “Anak Muda”, terdiri dari :

Tabel 6.1. Konsep Program Kegiatan dan Karakter Pelaku Kegiatan

Kelompok Kegiatan	Karakter Perilaku
Kegiatan Penerima	<ul style="list-style-type: none"> • Kritis • Dinamis, aktif, bebas, suka tantangan
Kegiatan Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> • Berkelompok • Dinamis, aktif, bebas, suka tantangan • Senang melihat dan dilihat
Kegiatan Komersial	<ul style="list-style-type: none"> • Kritis • Dinamis, aktif, bebas, suka tantangan • Berkelompok
Kegiatan Pengelolaan	
Kegiatan Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kritis • Dinamis, aktif, bebas, suka tantangan • Berkelompok
Kegiatan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kritis • Berkelompok
Kegiatan Galeri dan Pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> • Kritis • Dinamis, aktif, bebas, suka tantangan

Sumber : Analisis penulis

6.2.1. Konsep Transformasi Karakter Anak Muda dalam Bentuk Rancangan

a. Keinginan untuk mencari tahu yang belum diketahui (kritis)

Memperlihatkan bentuk-bentuk fisik yang mengundang, dengan permainan warna, cahaya, ketinggian, dan sebagainya. Bentuk ini dapat berupa pengolahan elemen dan detail bangunan, dengan penekanan pada visualisasi yang dinamis dan atraktif.

b. Kecenderungan untuk berkelompok

Membentuk ruang-ruang informal untuk berkelompok, namun tetap terawasi. Desain ini dapat berupa inner court, pergola, dan sebagainya dengan orientasi pada obyek tertentu.

c. Dinamis, bebas, aktif, dan suka tantangan

Merancang bentuk-bentuk yang memberi tantangan, berupa komposisi asimetri, permainan ketinggian, serta obyek-obyek tertentu sebagai sarana menunjukkan kemampuan.

d. Senang melihat dan dilihat orang lain

Rancangan yang sesuai adalah penciptaan ruang-ruang yang dapat memberi posisi untuk dilihat dan melihat terhadap daya tarik tertentu.

6.2.2. Konsep Macam Kebutuhan Ruang

Berdasarkan beragam kegiatan yang disediakan, maka ruang yang dibutuhkan untuk mewadahi seluruh kegiatan di Perpustakaan Umum adalah :

Tabel 6.2. Konsep kebutuhan Ruang

Kegiatan	Ruang	Pengguna
Penerima	Entrance	Pengunjung, pengelola
	Ruang resepsionis dan informasi	Pengunjung, pengelola
	Mini galeri	Pengunjung
	Mini stage	Pengunjung
Perpustakaan	Ruang baca dan belajar komunal	Pengunjung perpustakaan
	Ruang baca dan belajar personal	Pengunjung perpustakaan
	Ruang baca dan belajar kelompok	Pengunjung perpustakaan
	Ruang koleksi	Pengunjung, pengelola
	Ruang pengadaan & pengolahan koleksi	Pengelola perpustakaan
	Ruang perawatan koleksi	Pengelola perpustakaan
	Ruang koordinator otomasi	Pengelola perpustakaan
	Ruang rapat	Pengunjung, pengelola
	Ruang pelayanan sirkulasi	Pengunjung, pengelola
	Ruang pelayanan referensi	Pengunjung, pengelola
	Ruang pelayanan umum	Pengunjung, pengelola
	Galeri	Ruang pameran
Ruang persiapan		Pengelola
Ruang peralatan		Pengelola
Komunikasi	Ruang seminar	Pengunjung
	Ruang workshop	Pengunjung
	Ruang peralatan	Pengelola
	Ruang operator	Pengelola
Interaksi	Ruang duduk/ lounge	Pengunjung, pengelola
Komersial	Toko Buku	Pengunjung, pengelola
	Toserba	Pengunjung, pengelola
	Kafe	Pengunjung, pengelola
	Kantin	Pengunjung, pengelola
Pengelola	Ruang kepala	Pengelola
	Ruang wakil kepala	Pengelola
	Ruang sekretaris	Pengelola
	Ruang tata usaha	Pengelola
	Ruang administrasi dan keuangan	Pengelola
	Ruang personalia	Pengelola
	Ruang event organizer	Pengelola
	Ruang rapat	Pengelola
	Ruang arsip	Pengelola
	Ruang ganti dan loker	Pengelola
	Ruang istirahat	Pengelola
	Ruang karyawan MEE & maintenance	Pengelola

	Ruang peralatan	Pengelola
	Ruang gudang	Pengelola

6.2.3. Konsep Besaran Ruang

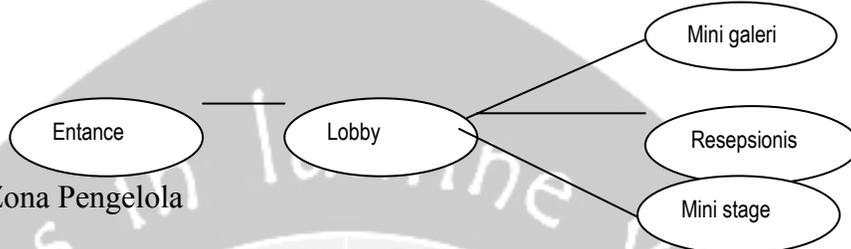
Tabel 6.3. Konsep Besaran Kebutuhan Ruang

Kegiatan	Ruang	Luas (m²)
Penerima	Entrance Hall, Resepsionis & informasi, Mini galeri, Mini stage	316
Perpustakaan	Koleksi buku sirkulasi	985
	Koleksi buku referensi	421
	Koleksi terbitan berkala	178
	Koleksi karya ilmiah	395
	Koleksi khusus	327
	Koleksi multimedia	602
	Pengolahan pustaka	120
	Pengolahan multimedia	60
	Pelayanan teknis	105,5
	Pelayanan umum	106
Galeri	Galeri	487,5
Komunikasi	Ruang seminar, ruang workshop, ruang peralatan, ruang operator	678
Interaksi	Ruang duduk/ Lounge	195
Komersial	Toko buku	195
	Toserba	130
	Kafe	135
	Kantin	195
Pengelola	Pengelola manajerial	486
	Pengelola MEE	148
Servis	Parkir pengunjung	1875
	Parkir pengelola	500
	Lavatori	72
Total Kebutuhan Ruang		8.924

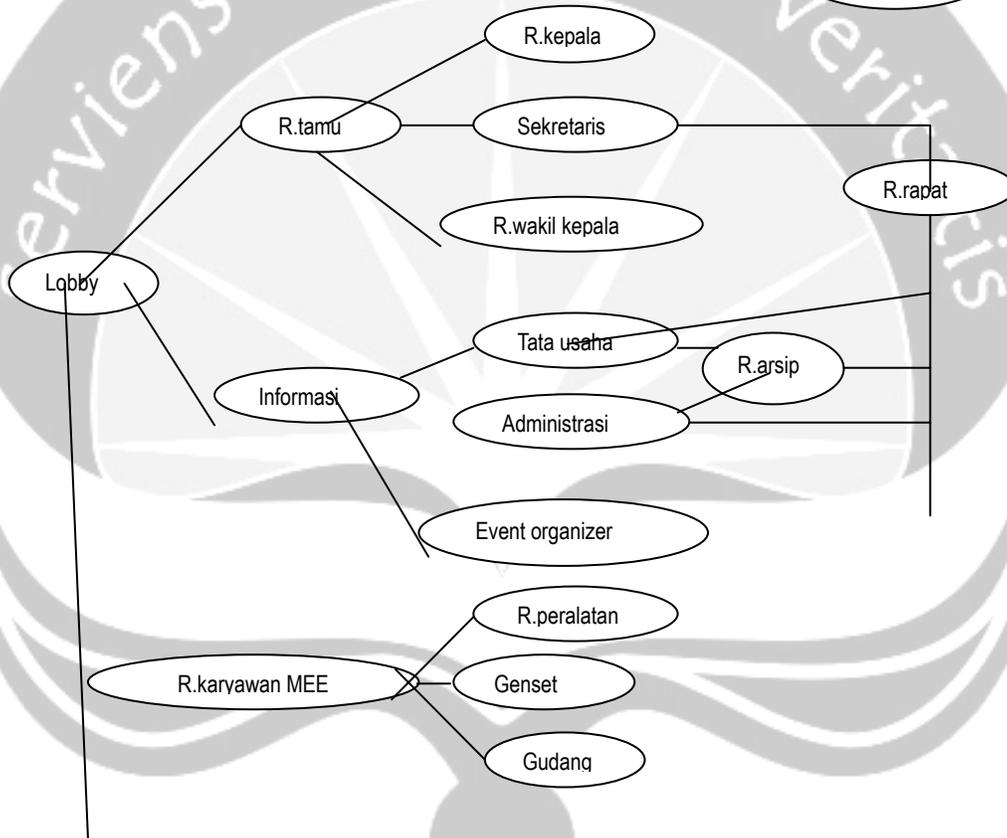
6.3. Organisasi Ruang

6.3.1. Pola Hubungan Mikro

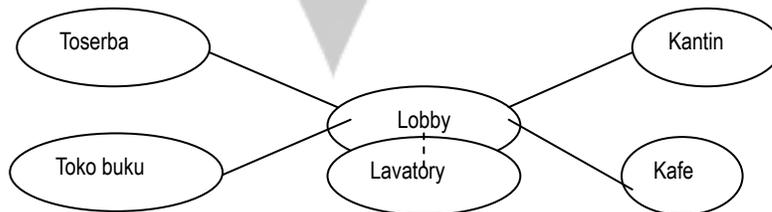
- Zona Penerimaan



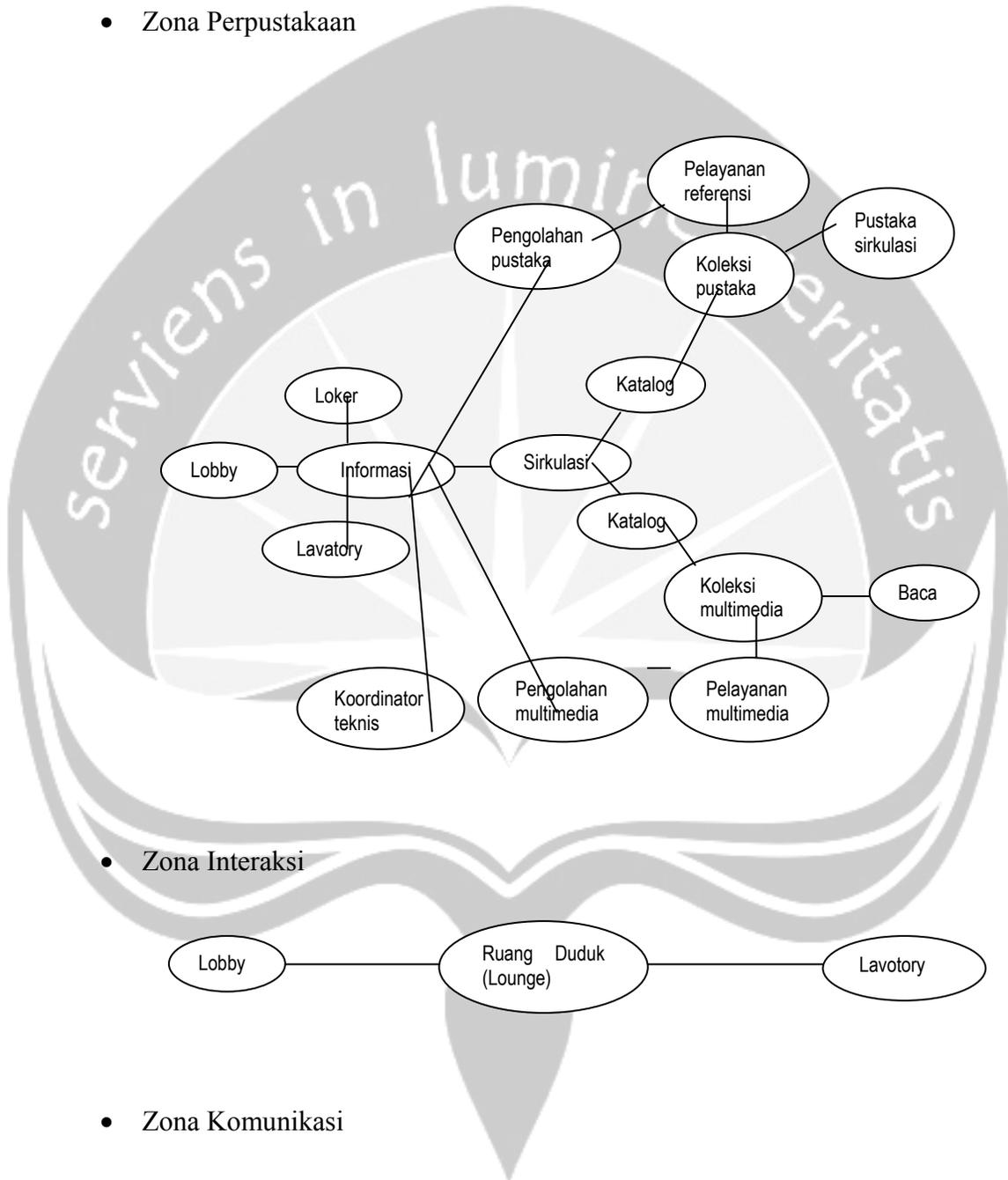
- Zona Pengelola



- Zona Komersial



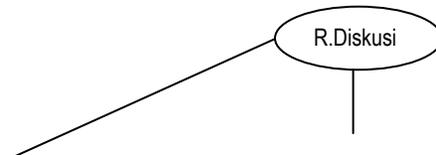
- Zona Perpustakaan

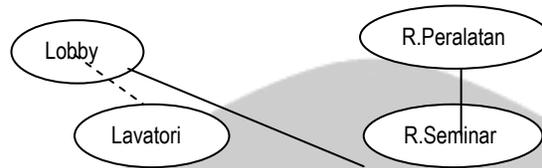


- Zona Interaksi

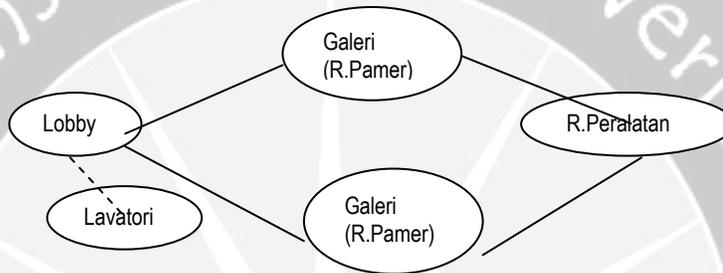


- Zona Komunikasi

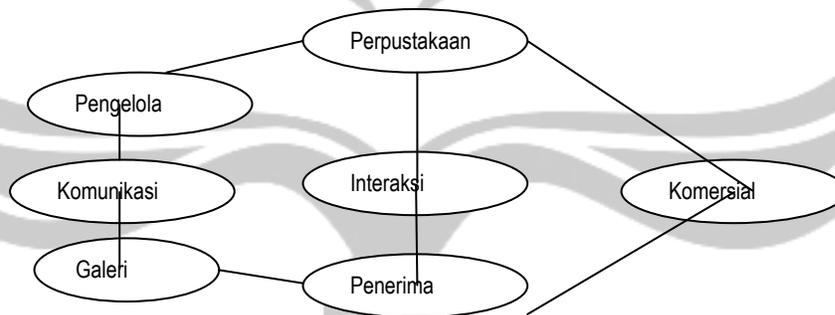




- Zona Galeri



6.3.2. Pola Hubungan Makro



6.4. Konsep Pendekatan Puisi

Untuk mendapatkan jiwa bangunan sebagai tempat rekreatif kaum muda, digunakan pendekatan puisi arsitektur melalui *poetry and literature*. Terdapat kesejajaran antara jenis-jenis seni dengan media masing-masing. Tidak terkecuali

arsitektur sebagai seni bentuk dan ruang, serta sastra (termasuk puisi didalamnya) sebagai linguistik. Keduanya merupakan sebuah sistem ekspresi yang bermaksud menyampaikan sesuatu kepada pemirsa.

Karakter kaum muda menjadi fokus utama dan menjadi pelaku utama dalam perpustakaan, maka puisi yang digunakan sebagai pendekatan perancangan adalah puisi yang berjiwa kaum muda. Pemilihan puisi sebagai pendekatan perancangan didasarkan pada dua kriteria yaitu penulis puisi (penyair) dan tema puisi. Kesesuaian antara karakter kaum muda dengan karakter sang penyair dimaksudkan untuk menentukan emosi yang hendak ditawarkan. Sedangkan tema puisi memegang peranan penting dalam penyampaian pesan puisi. Kesesuaian tema puisi dengan tema perancangan dimaksudkan agar penyampaian pesan perancangan dapat tercapai. Berdasarkan kriteria tersebut, maka puisi yang digunakan sebagai pendekatan perancangan adalah puisi yang berjudul “Anak Muda” karya W.S. Rendra.

6.5. Prinsip Perancangan dengan Pendekatan Puisi “Anak Muda”

Nada puisi yang akan digunakan pada perancangan Perpustakaan Umum terdiri dari nada santai, pesimis, memberontak, dan mencekam. Setiap kelompok kegiatan memiliki nada yang bervariasi, yakni sebagai berikut :

Tabel 6.4. Nada pada tiap kelompok kegiatan

Kelompok Kegiatan	Sifat Kegiatan	Nada			
		Santai	Pesimis	Memberontak	Mencekam
Penerima	Publik, mobilitas tinggi	√	√	√	-

Interaksi	Publik,mobilitas tinggi	-	-	√	-
Komersial	Publik,mobilitas tinggi	√	-	-	√
Pengelola	Privat,mobilitas sedang	-	-	-	-
Perpustakaan	Semi privat,mobilitas rendah	-	√	√	-
Komunikasi	Semi privat,mobilitas rendah	-	-	√	-
Galeri	Publik,mobilitas tinggi	-	√	-	-

Sumber : Analisis penulis

6.6. Konsep Jaringan Utilitas

- a) Sistem jaringan listrik, dengan aliran listrik dari pusat (PLN), dibantu dengan tenaga cadangan dari genset
- b) Sistem pengkodisian udara, menggunakan sistem pengkondisian udara buatan, baik dengan AC sentral maupun AC split
- c) Sistem pendistribusian air bersih menggunakan *sistem down feed*. Sedangkan untuk pembuangan air kotor dilengkapi dengan shaft pada tiap lavatori
- d) Sistem pemadam kebakaran, dengan pemberian tanda bahaya, serta dilengkapi dengan peralatan *sprinkler, fire extinguisher, dan hydrant pillar*.
- e) Sistem keamanan, dilengkapi dengan suatu *detection system* pada pintu.

6.7. Konsep Sistem Struktur

Sistem struktur menggunakan struktur rangka, dengan bahan struktur yang digunakan yaitu beton



DAFTAR PUSTAKA

- Antoniades, Anthony C., **Poetics of Architecture : Theory of Design**, Van Nostrand Reinhold, New York, 1990
- Basuki, **Pengantar Ilmu Perpustakaan**, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993
- Buku Membangun Kualitas Bangsa ; Bunga Rampai Sekitar Perbukuan di Indonesia**, Kanisius, 1997
- Luki Wijayanti, **Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi**, Edisi Ketiga, Departemen Pendidikan Nasional RI, Jakarta, 2005
- Neufert, **Data Arsitek** (terjemahan Sjamsu Amri), Erlangga, Jakarta, 1997
- Pemerintah Kabupaten Sleman, **Agenda Pembangunan APY Kabupaten Sleman**, Sleman 2002
- Pemerintah Kabupaten Sleman, **Sleman Dalam Angka 2003**, Sleman, 2004
- Poole, **Dasar Perencanaan Gedung Perpustakaan Tinggi di Indonesia**, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 1981
- Rendra, **Potret Pembangunan dalam Puisi** (dengan kata pengantar oleh Prof. A. Teeuw), Lembaga Studi Pembangunan, Jakarta, 1980
- Situmorang, B.P, **Puisi dan Metodologi Pengajarannya**, Penerbit Nusa Indah, 1983
- Situmorang, B.P, **Puisi Teori Apresiasi Bentuk dan Struktur**, Penerbit Nusa Indah, 1983
- Sumardji, **Perpustakaan Organisasi dan Tatakerjanya**, Kanisius, Yogyakarta, 1988
- Thompson, Godfrey, **Planning and Design of Library Building**, Van Nostrand Reinhold, Oxford, 1989

Jurnal

Jurnal Arsitektur TATANAN, Jurusan Arsitektur Universitas Katholik Parahiyangan,
Bandung volume 2 nomor 4 Juli 2001

Buletin pusat Perbukuan, Vol.5, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2001

Website

www.guahiracommunity.com

www.pnri.go.id

www.kompas.com

www.mycityblogging.com

www.bernas-online.co.id

www.id.wikipedia.org/wiki/rekreasi

www.lib.ugm.ac.id

www.indonesiabuku.blogspot.com

www.sabda.org

www.republika-online.com

www.tokohindonesia.com

www.googleearth.com